

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan hal yang sangat penting karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi objek dari suatu kajian yang diteliti. Metode penelitian adalah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu objek penelitian secara rasional, sistematis dan empiris.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara intensif dan perinci, yang lebih bersifat teknis dengan penekanan pada interaksi dan deskripsi terhadap manajemen pembelajaran PAI pada anak autis di SDLB Sunan Kudus yang bersifat apa adanya (*given*) sehingga memberikan gambaran yang luas serta mendalam.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*), untuk mendeskripsikan situasi sosial yang sebenarnya mengenai manajemen pembelajaran PAI pada anak autis yang dilaksanakan di SDLB Sunan Kudus, sehingga penyajian datanya berupa catatan dengan deskripsi kalimat yang perinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan SDLB Sunan Kudus yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren al-Achsaniiyah sebagai subjek penelitian. SDLB Sunan Kudus berlokasi di Jl. Mayor Kusmanto, Gang Flamboyan IV, RT. 04 / RW 03, Desa Pedawang, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59324, Indonesia, Koordinat: 6°47'37"LS, 110°51'40"BT.²

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di lembaga tersebut sebagian besar peserta didiknya adalah anak autis. Jumlah peserta didik di lokasi tersebut tersebut mencapai 95 anak yang dikelompokkan menjadi 3, yakni zero (peserta didik yang belum mandiri dan memerlukan pendampingan insentif), menengah (sudah mampu berkomunikasi dan melakukan kegiatan, namun masih memerlukan pendampingan), dan mandiri (mampu melakukan kegiatan, komunikasi dan interaksi secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

² Direktori Peta Lokasi Dunia "ABK Ponpes Al Achsaniiyah Jawa Tengah Indonesi," 20 Januari 2019. <http://placesmap.net/ID/Ponpes-ABK-Al-Achsaniiyah-751180/>

mandiri). Peserta didik mendapatkan terapi pola makan dan akupuntur dengan bimbingan staff sejumlah 79 orang. Anak autis dikenalkan kepada Tuhan yang menciptakan mereka. Anak yang telah mandiri diberikan pelajaran mengaji Alquran, azan dan shalat. Mereka diajarkan mengenal huruf hijaiyah, melafalkan azan, serta melakukan dan mengingat gerakan shalat serta bacaannya. Pesantren tersebut juga menyelenggarakan pendidikan formal, yakni SDLB Sunan Kudus yang berlokasi di dalam lingkungan pesantren, sehingga peserta didik tidak perlu keluar dari area pesantren. Sekolah tersebut menggunakan metode pembelajaran *applied behavior analysis* (ABA) dengan mendesain kelas menjadi kelas besar dan kelas kecil.³ Hal ini menunjukkan bahwa SDLB Sunan Kudus Pondok Pesantren al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus memberikan perhatian besar terhadap anak autis khususnya pada Pendidikan Agama Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti melakukan *sampling* untuk memperoleh data seluas-luasnya agar mampu mendeskripsikan objek yang diteliti secara menyeluruh. Teknik *slamping* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan cara menentukan subjek penelitian berdasarkan keterlibatannya dalam manajemen pembelajaran PAI pada anak autis di SDLB Sunan Kudus, sehingga mampu memberikan informasi mengenai objek yang diteliti secara perinci. Adapun subjek yang peneliti tentukan sebagai subjek penelitian adalah:

- a. Kepala SDLB Sunan Kudus.
- b. Wakil Kepala SDLB Sunan Kudus.
- c. Guru.
- d. Guru terapis.
- e. Peserta didik autis.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak autis yang diperincikan menjadi beberapa bagian, yaitu; perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi dalam pembelajaran PAI pada anak autis. Alasan peneliti mengambil objek tersebut karena perlu adanya penanganan yang lebih intensif terhadap Pendidikan Agama Islam anak autis. Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada

³ Wikipedia, "Pondok Pesantren al-Achsaniyyah," 5 April 2019. http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pondok_Pesantren_Al-Achsaniyyah

anak autis memiliki problem yang lebih banyak dibandingkan anak pada umumnya, sehingga memerlukan manajemen khusus.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber data, yaitu subjek yang dapat memberikan data penelitian agar penelitian ini dapat benar-benar berkualitas. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari subjek penelitian yang telah disebutkan di atas yang sekaligus menjadi sumber data primer, yang ditempuh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Adapun sumber data primer tersebut adalah:

- a. Kepala SDLB Sunan Kudus.
- b. Wakil Kepala SDLB Sunan Kudus.
- c. Guru.
- d. Guru terapis.
- e. Peserta didik autis.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumentasi yang peneliti temukan di SDLB Sunan Kudus Pondok Pesantren al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data skunder peneliti laksanakan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Penghimpunan, dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sudah lampau, seperti; silabus dan RPP yang telah disusun sebelumnya, jurnal pembelajaran, hasil evaluasi, dan lainnya.
- b. Perekaman (mengambil foto, rekaman audio dan film), dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kondisi lokasi penelitian, peserta didik, situasi pembelajaran dan menguatkan hasil dari wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup pencatatan mengenai suatu fenomena atau keterangan mengenai populasi, yang dapat mendukung penelitian.⁴

⁴ Surahman, dkk., *Metodologi Peneliti* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2016), 148.

Teknik yang di gunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi campuran antara observasi partisipatif dan nonpartisipatif, yaitu pengamatan dengan cara peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa harus terjun langsung ke lapangan, namun terkadang peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari subjek penelitian sebagai sumber data penelitian dengan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak autis di SDLB Sunan Kudus Pondok Pesantren al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus. Adapun kasus yang diamati di antaranya:

- a. Penyusunan perangkat pembelajaran PAI.
- b. Pemilihan materi PAI untuk anak autis.
- c. Pengorganisasian sumber daya pembelajaran dan pengelolaan kelas.
- d. Proses pembelajaran yang telah ditetapkan.
- e. Perilaku peserta didik selama proses pembelajaran.
- f. Problematika yang dihadapi pendidik dan bagaimana pendidik menghadapi problem tersebut.
- g. Evaluasi pembelajaran.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti mengumpulkan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada subjek penelitian yang berperan sebagai responden untuk mendapatkan jawaban mengenai objek penelitian tanpa menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman yang tegas, sehingga dalam wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak sistematis dan perpindahan pembahasan dari suatu topik ke topik yang lain tidak harus berkaitan. Wawancara ini peneliti lakukan untuk mengetahui akar permasalahan, jawaban yang tidak dapat diprediksi dan jumlah responden terbatas guna untuk melengkapi, menambahi, dan memperkuat data dari hasil observasi. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara kepada kepala SDLB Sunan Kudus.
- b. Wawancara kepada wakil kepala.
- c. Wawancara kepada guru.
- d. Wawancara kepada guru terapis.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang SDLB Sunan Kudus Pondok Pesantren al-Achsaniiyah dan sebagian umum data program kegiatan belajar-mengajar, serta data-data lain yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDLB Sunan Kudus dengan menyalin data (data sekunder) yang telah tersedia ke dalam form isian yang disusun, seperti:

- a. Perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, jurnal pembelajaran, hasil evaluasi, dan lainnya.
- b. Hasil visualisasi, rekaman audio dan film mengenai kondisi lokasi penelitian, peserta didik, situasi pembelajaran yang dapat menguatkan hasil dari wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data merupakan suatu syarat agar sebuah informasi dapat dijadikan sebagai data penelitian, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid dan reliabel peneliti melakukan uji keabsahan data melalui beberapa teknik pemeriksaan yang meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dan perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian dilokasi selama 4 minggu dengan mengikuti proses pembelajaran PAI, sehingga peneliti memperoleh data observasi yang valid.

2. Triangulasi

Menurut Moleong dalam Nugrahani, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji keabsahan data melalui beberapa teknik triangulasi berikut:

a. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data dengan mengumpulkan data yang sejenis dari berbagai pihak di

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: 2014), 115.

lingkungan Pondok Pesantren al-Achsaniiyyah Pedawang Bae Kudus yang meliputi, Kepala SDLB Sunan Kudus, Wakil Kepala Bagian Kurikulum, Guru PAI, Guru Terapis, dan peserta didik autis.

b. Triangulasi Metode

Metode ini penelitian lakukan dengan menggali informasi sejenis menggunakan gabungan dari tiga teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi demi memperoleh data yang sama agar mendapatkan data yang lebih valid.

c. Triangulasi Peneliti

Peneliti menggunakan teknik triangulasi peneliti dalam uji keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan hasil penelitian terdahulu maupun teori hasil temuan yang ditulis dalam bentuk buku.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menghindari ketidak bergunaan data yang telah dikumpulkan, maka peneliti melakukan analisis, yaitu pengolahan data yang masih mentah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data dilakukan data yang telah diperoleh ditipologikan ke dalam kelompok, dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam proses analisis data penelitian, peneliti menggunakan analisis model interaktif, yang memiliki tiga komponen, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses pengumpulan data di lokasi penelitian. Peneliti melakukan reduksi data dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari data yang diperoleh di lapangan, seperti melakukan *coding*, mencari dan memusatkan topik, menentukan batas permasalahan, dan menuliskan catatan. Langkah tersebut dilakukan mulai sejak peneliti memilih manajemen pembelajaran PAI pada anak autis sebagai kasus yang diteliti secara terus-menerus hingga proses penulisan laporan penelitian ini diselesaikan.

2. Sajian Data

Data penelitian ini peneliti sajikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi gambar, grafik, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, perinci, dan mudah dipahami. Sajian data ini disusun

secara sistematis, sesuai dengan tema permasalahan agar mudah dipahami, dan korelasi anantara bagian-bagiannya disajikan secara berkesinambungan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan makna dari data-data yang telah diperoleh dengan cara penafsiran hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Hal ini peneliti lakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian ini.

